



Menang Bukan Tujuan Utama

● Skuat PSIM Bersiap untuk Laga Uji Coba Lawan Persebaya

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta bakal menjajal kekuatan Persebaya Surabaya di Stadion Gelora Bung Tomo Surabaya pada Minggu (17/7) malam. Tim dijadwalkan bertolak ke Surabaya pada Jumat (15/7) sesuai sesi latihan pagi.

Bagi Laskar Mataram, uji coba kali ini akan berbeda dengan uji coba sebelumnya. Jika sebelumnya Aditya Putra Dewa dkk meladeni tim dari kasta Liga 2, maka kali ini mereka akan berhadapan dengan salah satu kontestan Liga 1.

Tentu saja, melawan Persebaya akan menjadi laga berat bagi PSIM. Apalagi di tiga edisi uji coba sebelumnya, mereka belum pernah sekalipun menang. Mereka justru dibungkam Persiba Balikpapan 0-2, ditekuk Bekasi City FC 0-1, dan ditahan imbang Semen Padang 0-0.

Pelatih PSIM, Imran Nahumarury menyebutkan bahwa melawan Perse-

baya punya tujuan sama dengan laga-laga uji coba Laskar Mataram sebelumnya. Imran tidak mengincar hasil, namun memastikan ke-siapan tim untuk target yang lebih tinggi, yakni kompetisi liga.

"Pastinya setiap pelatih punya cara masing-masing dalam membangun tim. Sejak awal saya bilang uji coba itu bukan menang atau kalah tapi bagaimana mempersiapkan tim ini matang dan menang di kompetisi," kata Imran, Senin (11/7).

Imran menyebut, kemenangan di laga uji coba hanya sekadar bonus. Sedangkan hal yang paling ditekankan di akhir laga adalah bagaimana pemain bisa memahami instruksi pelatih dan permainan PSIM bisa lebih padu dari sebelumnya.

"Kalau orang berpikir harus menang di uji coba itu wajar, tapi tiap pelatih itu punya cara yang berbeda-beda. Ada tim yang bagus

atau juara di pramusim, tapi pas kompetisi *under perform*. Itu jadi alasan kenapa saya ingin uji coba dilakukan di luar kota," ucapnya.

Pelatih asal Tulehu, Maluku itu mengaku kerap mengubah formasi dalam beberapa uji coba yang telah dilakoni. Upaya itu dilakukan agar para semua pemain mampu beradaptasi dengan cepat ketika ada perubahan skema saat kompetisi berlangsung.

"Dari lima uji coba yang sudah kita lakukan, formasi yang saya terapkan selalu berbeda. Salah satunya untuk membuat tim ini tidak ketergantungan dengan 11 pemain yang itu-itu saja. Semua harus benar-benar siap," cetusnya.

Adapun Chief Executive Officer (CEO) PSIM, Bima Sinung Widagdo, menyambut baik ajakan Persebaya Surabaya untuk menggelar laga persahabatan di Gelora Bung Tomo Surabaya, pada Minggu (17/7)

mendatang.

Bima menyebut, PSIM merasa terhormat mendapatkan undangan dari Persebaya, mengingat laga ini akan digelar bersamaan dengan *la-urching* tim. "Kami merasa terhormat. Persebaya adalah tim besar dan juga merupakan tim kuat yang berkompetisi di Liga 1," kata Bima.

Di satu sisi, para penggawa Laskar Mataram baru akan berlatih lagi mulai Selasa (12/7) usai mendapat jatah libur Iduladha. Dalam latihan besok (Selasa), Imran akan mengecek kondisi fisik seluruh pemainnya sebelum diboyong ke laga uji coba melawan Persebaya.

Sementara itu nampaknya PSIM masih mencari satu pemain lagi untuk memperkuat tim di kompetisi mendatang. Salah satu yang pernah dibawa ke pemusatan latihan di Jabodetabek adalah Izny Hatuwe, pemain yang pernah membela Tira Persikabo. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005